

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh manusia sangat penting peranannya dalam masyarakat, karena tanpa bahasa manusia akan sulit untuk menyampaikan ide atau gagasan pada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, tidak perlu heran jika terdapat hubungan yang erat antara bahasa dan komunikasi dalam hal kehidupan manusia. Hal ini berarti bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan kita (Tarigan, 1990:2). Bahasa adalah alat penghubung, alat komunikasi anggota masyarakat yaitu manusia (Badudu, 1993:3). Sumarsono (2012:20) mengemukakan “bahasa sering dianggap produk sosial atau produk budaya, bahkan bagian-bagaian yang tak terpisahkan dari kebudayaan itu. Dardjowidjojo (2005:16) mengatakan bahwa bahasa adalah suatu sistem simbol lisan yang arbitrer yang dipakai oleh anggota masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antara sesamanya, berlandaskan pada budaya yang mereka miliki bersama.

Dari tiga pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi masyarakat, bahasa bukan saja berkaitan dengan lingkungan sosial namun bahasa juga berkaitan dengan budaya suatu masyarakat, karena bahasa merupakan satu-satunya sarana komunikasi yang digunakan oleh manusia baik dalam produk sosial maupun produk budaya.

Bahasa sebagai alat komunikasi dan juga interaksi antarmanusia mengenal tiga komponen dalam proses komunikasi, yaitu pihak yang berkomunikasi, informasi yang diberikan dan alat yang digunakan dalam komunikasi. Menurut Pateda (2008:40) pada umumnya orang yang berkomunikasi memanfaatkan alat bicara sehingga orang lain dapat memahami apa yang dibicarakannya, jadi dalam setiap komunikasi terdapat penutur, informasi atau pesan, dan tuturan yang mengungkapkan informasi atau pesan yang disampaikan kepada lawan tuturnya. Komunikasi dikatakan berhasil, apabila ditandai dengan adanya reaksi-reaksi yang diberikan lawan.

Manusia dalam berbahasa tidak hanya secara lisan, tetapi juga secara tertulis. Mereka mengemukakan pendapat dan ide-ide kreatifnya dalam bentuk tulisan. Salah satu perwujudan di atas adalah melalui media cetak berupa surat kabar, dalam komunikasi melalui media cetak, penutur harus mampu menyampaikan maksudnya secara benar dan tepat, yaitu dengan berusaha menginformasikan maksud pembicaraannya kepada pembaca dengan bahasa yang tepat dan mudah dipahami agar pembaca dapat bereaksi dengan apa yang dimaksud oleh pembicara. Bahasa Indonesia dalam media cetak sangat penting, di dalam menulis suatu berita haruslah menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, karena dalam bahasa Indonesia memiliki struktur, memiliki unsur fonem, morfem, kata, frasa, klausa, kalimat dan wacana. Tataran yang lebih tinggi dari bahasa adalah kalimat dan wacana. Kalimat dan wacana ini dibangun oleh unsur yang paling bawah berupa, fonem, morfem, kata dan klausa.

Bahasa Indonesia dalam surat kabar mengacu pada bahasa tulis. Revan (2004:95) mengatakan bahwa bahasa tulis sebagai komunikasi memakai huruf sebagai pengganti bunyi pada bahasa lisan atau komunikasi lisan. Meskipun komunikasi tulisan mempunyai beberapa keunggulan, namun tidak dapat mengungguli bahasa atau komunikasi lisan. Pendapat tersebut mengarah pada bahasa tulis yang penyebarannya sangat luas. Untuk itu, perlu adanya kesadaran dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam menginformasikan sesuatu, baik melalui komunikasi lisan atau tulisan serta melalui media massa atau media cetak.

Surat Kabar Harian Luwuk Post merupakan salah satu media massa yang ada di Kabupaten Luwuk. Surat kabar tersebut memuat berbagai macam berita yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat Luwuk, surat kabar Luwuk Post tidak hanya memberitakan realita yang terjadi di Luwuk, tetapi juga memberitakan realita-realita yang terjadi di daerah-daerah yang ada di Indonesia, baik berita yang bersumber dari kelompok maupun individu, seperti berita yang bentuknya opini, himbauan atau pemberitahuan dari seorang pemerintah. Berita-berita yang dimuat dalam Surat Kabar Harian Luwuk Post, tidak hanya diminati oleh masyarakat kalangan atas tetapi juga kalangan menengah ke bawah, baik dilihat dari tingkat sosial, ekonomi maupun pendidikan. Pembaca surat kabar harian Luwuk Post yang memiliki tingkat pendidikan rendah terkadang tidak mampu memahami tuturan atau pesan yang disampaikan oleh pembicara yang ada di dalam sebuah wacana suatu berita sehingga pada akhirnya pembaca tidak dapat memahami apa yang diinginkan oleh seorang pembicara yang ada dalam wacana

berita tersebut. Hal tersebut terjadi karena dalam surat kabar harian Luwuk Post terdapat variasi-variasi modus yang dapat membuat pembaca surat kabar kurang memahami apa yang dimaksud oleh pembicara dalam wacana yang dibacanya.

Bertitik tolak dari uraian di atas maka penulis mengadakan penelitian dengan judul: Variasi Modus dalam Wacana Berita Politik, Ekonomi dan Olahraga di Surat Kabar Harian Luwuk Post.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Adanya penggunaan istilah yang sulit dipahami oleh pembaca
2. Pembaca yang kurang memahami keinginan penulis dalam surat kabar
3. Adanya variasi penggunaan modus dalam wacana berita politik, ekonomi dan olahraga di surat kabar harian Luwuk Post

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah di dalam penelitian ini hanya dibatasi pada adanya variasi penggunaan modus dalam wacana berita politik, ekonomi dan olahraga di Surat kabar harian Luwuk Post

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana variasi modus dalam wacana berita politik, ekonomi dan olahraga di surat kabar harian Luwuk Post?

1.5 Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam masalah yang dibahas, maka penulis memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian ini.

1. Modus adalah pengungkapan atau penggambaran suasana psikologis perbuatan menurut tafsiran si pembicara atau sikap si pembicara terhadap apa yang diucapkannya.
2. Wacana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wacana, politik, olahraga, dan ekonomi yang ada dalam surat kabar harian Luwuk Post.
3. Variasi Modus dalam penelitian ini yaitu macam-macam modus yang terdapat dalam wacana politik, ekonomi, dan olahraga dalam surat kabar harian Luwuk Post.
4. Berita politik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berita atau laporan tentang suatu kejadian yang di dalamnya terdapat aktivitas perilaku atau proses yang menggunakan kekuasaan untuk menegakkan peraturan-peraturan dan keputusan-keputusan yang sah berlaku di tengah masyarakat.
5. Berita ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berita atau laporan tentang penghasilan, pembagian dan pemakaian barang-barang dan kekayaan (keuangan).
6. Berita olahraga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berita atau laporan tentang kegiatan olahraga, pertandingan olahraga, pembinaan olahraga, dan kegiatan yang menyangkut kesehatan kebugaran jasmani.

7. Surat kabar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termasa dan aktual mengenai apa saja dan dimana saja di seluruh dunia untuk diketahui pembaca.
8. Harian Luwuk Post yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu instansi perusahanan yang setiap harinya menuliskan berita tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di Luwuk dan daerah-daerah yang ada di Indonesia.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa variasi modus dalam wacana berita politik, ekonomi dan olahraga di surat kabar harian Luwuk Post adalah jenis-jenis modus yang digunakan dalam wacana berita politik, ekonomi dan olahraga di surat kabar harian Luwuk Post yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui atau mendeskripsikan variasi modus dalam wacana politik, ekonomi dan olahraga di surat kabar harian Luwuk Pos.

1.7 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Untuk lebih menambah pengetahuan dan wawasan tentang kebahasaan khususnya variasi modus dalam wacana politik, ekonomi dan olahraga di surat kabar harian Luwuk Post.

2. Bagi pembaca

Manambah pengetahuan pembaca terhadap masalah kebahasaan khususnya variasi modus dalam wacan politik, ekonomi dan olahraga di surat kabar harian Luwuk Post.

